

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah pulau sebanyak 16.506 pulau berdasarkan data Badan Pusat Statistik Tahun 2019. Hal ini membuat Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam, adat istiadat, suku bangsa, kuliner, agama, bahasa, dan budaya. Oleh karena itu, Indonesia memiliki daya tarik tersendiri untuk memikat wisatawan yang berasal dari nusantara maupun mancanegara. Hal ini tak luput dari kegiatan yang kerap disebut sebagai kegiatan wisata.

Pariwisata telah berkembang menjadi salah satu industri terbesar di dunia pada umumnya dan Indonesia pada khususnya. Kegiatan wisata memiliki efek domino yang luar biasa. Kegiatan wisata dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat setempat (sekitar objek wisata) serta menjadi program pembangunan bagi pemerintah daerah. Selain itu, dapat membuka berbagai lapangan pekerjaan baru bagi banyak orang (Zebua, 2016:4). Maka dari itu, sektor pariwisata sangat berperan bagi perekonomian Indonesia, karena terbukti mampu memberikan kontribusi terhadap kemakmuran sebuah negara, diantaranya mampu menambah penerimaan devisa negara, pendapatan daerah, pengembangan sejumlah wilayah di Indonesia, pengembangan usaha, maupun penyerapan tenaga kerja.

Setiap daerah di Indonesia memiliki potensi di bidang pariwisata, salah satunya kota Palembang. Kota Palembang merupakan ibu kota Provinsi Sumatra Selatan yang memiliki sejumlah objek wisata yang dapat menarik minat bagi wisatawan untuk berkunjung ke Palembang di antaranya, Ampera, Benteng Kuto Besak, Jakabaring *Sport City*, Taman Wisata Alam Pundi Kayu, Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya, dan masih banyak lagi.

Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya adalah salah satu objek wisata di Kota Palembang yang berlokasi di Jalan Syakhyakirti, Kelurahan Karanganyar,

Kecamatan Gandus. Pembangunan Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya diinisiasikan oleh Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan dan diresmikan pada tahun 1994 oleh Presiden kala itu, yaitu Presiden Soeharto. Kawasan ini merupakan tempat bersejarah dimana terdapat sejumlah bekas peninggalan Kerajaan Sriwijaya, sehingga dipercaya bahwa pusat Kerajaan Sriwijaya di Kota Palembang terletak di situs ini. Pengelolaan Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya berada dibawah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatra Selatan dan UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya.

Berikut data kunjungan wisatawan di Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya pada tahun 2017 – 2020 yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data Kunjungan Wisatawan
Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya Tahun 2017 – 2020

Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan
2016	8.064
2017	15.133
2018	29.804
2019	15.352
2020	5.841

Sumber: UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya, 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas terlihat adanya fluktuasi kunjungan wisatawan ke Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya dari tahun 2017 sampai tahun 2020. Jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2017 jika dibandingkan pada tahun 2018 mengalami hampir dua kali lipat yaitu sebanyak 29.804 wisatawan. Pada tahun 2019 kunjungan wisatawan mengalami penurunan drastis menjadi 15.352 wisatawan dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan, hal ini dikarenakan dampak dari pandemi *Covid-19* yang membuat pengelola menutup sementara Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya selama tiga bulan.

Dengan terjadinya penurunan kunjungan wisatawan tersebut, pihak pengelola Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya Tetap terus melakukan upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Di antaranya adalah dengan

melakukan publikasi dengan mengajak masyarakat untuk tetap berkunjung. Selain itu, pihak pengelola turut melakukan kerjasama dengan sejumlah sekolah yang diketahui oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang. Karena, pengunjung Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya didominasi oleh kalangan pelajar mulai dari SD, SMP, SMA maupun Mahasiswa dari perguruan tinggi.

Di Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya terdapat sejumlah daya tarik wisata yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Objek wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan, di Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya yaitu Museum Sriwijaya dan Pulau Cempaka. Wisatawan yang ingin berkunjung ke Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya dikenakan biaya sebesar Rp3000,-/orang. Namun, jika wisatawan ingin berkunjung ke Museum Sriwijaya akan dikenakan biaya tambahan sebesar Rp2000,-/orang.

Pada Museum Sriwijaya terdapat sejumlah peninggalan kerajaan Sriwijaya yang beraliran agama buddha. Peninggalan tersebut berupa prasasti, artefak, arca, keramik, hingga pecahan kapal. Jumlah koleksi artefak dapat mencapai 500 artefak. Museum Sriwijaya dapat dijadikan sebagai pusat pembelajaran sejarah Kerajaan Sriwijaya yang merupakan kerajaan maritim terbesar di dunia. Selain itu, di Pulau Cempaka merupakan suatu lokasi yang berpotensi untuk dijadikan taman rekreasi serta wisata bahari yang menggunakan wahana air. Terdapat pula potensi wisata terbaru yang sedang dalam tahap pembangunan yaitu, *outdoor theater* yang dapat dijadikan sebagai tempat pertunjukan dan disamping itu juga dapat dijadikan *jogging track*.

Potensi dan daya tarik wisata merupakan dasar bagi kepariwisataan. Tanpa adanya daya tarik di suatu daerah atau tempat tertentu kepariwisataan sulit untuk dikembangkan. Daya tarik yang belum dikembangkan merupakan sumber daya potensial dan belum dapat disebut daya tarik wisata, sampai

adanya suatu jenis pengembangan tertentu. Dalam hal ini, daya tarik wisata merupakan sasaran dari wisatawan untuk melakukan kegiatan kepariwisatannya.

Namun apabila daya tarik wisata di suatu tempat tidak dikembangkan lagi, jika potensi tidak ditingkatkan lagi maka para wisatawan akan merasa bosan berkunjung di kawasan tersebut. Jika suatu tempat memfasilitasi berbagai macam fasilitas maupun sarana atau prasarana untuk dijadikan sebagai salah satu penunjang aktifitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan maka para wisatawan akan merasa nyaman dan puas terhadap pelayanan yang diberikan dan mungkin dapat menjadi daya tarik tambahan, (Auwah & Reinert, Gu, Zhang, Chen, & Chang) dalam Riswanto dan Andriani (2018:148).

Masyarakat sebagai salah satu bagian dari pemangku kepentingan pariwisata (*tourism stakeholder*) memiliki peranan yang sangat penting, Keberhasilan pengembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata (destinasi wisata) sangat bergantung pada peran/partisipasi masyarakat, (Amerta, 2019:135).

Persepsi masyarakat yang tidak benar mengenai objek wisata akan menghasilkan dampak negatif bagi keberlangsungan Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya, tetapi sebaliknya jika persepsi masyarakat benar mengenai keberadaan Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya maka akan menghasilkan dampak positif bagi pengembangan objek wisata tersebut. Karena Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya merupakan situs peninggalan Kerajaan Sriwijaya yang bersejarah, maka dalam pengembangannya perlu mendapatkan dukungan dari masyarakat terhadap pengembangan objek wisata Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya sebagai penunjang dan persepsi wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya.

Melihat fenomena yang terjadi, maka perlu dilakukan penelitian guna mengetahui apakah persepsi masyarakat dapat berpengaruh pada perkembangan Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Masyarakat terhadap Pengembangan Objek Wisata Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan adalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh persepsi masyarakat terhadap pengembangan objek wisata Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan proposal tetap terarah dan terhindar dari hasil yang dianggap tidak relevan, maka perlu ditetapkan batasan-batasan masalah. Adapun batasan masalah meliputi hal sebagai berikut:

1. Data objek wisata pada skripsi ini diperoleh dari UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya.
2. Masyarakat yang menjadi target objek penelitian adalah masyarakat sekitar yang tinggal dan pernah mengunjungi Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian yang hendak dicapai meliputi hal sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat terhadap pengembangan objek wisata Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah dan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam upaya pemerintah daerah untuk mengembangkan objek wisata Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah dan memperkaya kajian dalam pengaruh persepsi masyarakat terhadap pengembangan objek wisata serta dapat menjadi referensi bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
 - 1.5.1 Manfaat Praktis
 - 1.5.2 Manfaat Teoritis
- 1.6 Sistematika Penulisan

Bab II : Landasan Teori

- 2.1 Pariwisata
 - 2.1.1 Jenis Pariwisata
 - 2.1.2 Manfaat Pariwisata
 - 2.1.3 Pengelolaan Pariwisata
- 2.2 Pengertian Pengaruh
- 2.3 Wisatawan
- 2.4 Persepsi Masyarakat
 - 2.4.1 Faktor Persepsi
- 2.5 Daya Tarik Wisata
- 2.6 Pengembangan
 - 2.6.1 Fase Pengembangan Pariwisata
 - 2.6.2 Unsur Pengembangan Pariwisata
- 2.7 Objek Wisata
- 2.8 Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya

- 2.9 Penelitian Terdahulu
- 2.10 Kerangka Berpikir
- Bab III : Metodologi Penelitian
 - 3.1 Pendekatan Penelitian
 - 3.2 Lokasi Penelitian
 - 3.3 Jenis dan Sumber Data
 - 3.4 Teknik Pengumpulan Data
 - 3.5 Skala Pengukuran
 - 3.6 Perhitungan Instrumen Penelitian
 - 3.7 Definisi Operasional Variabel
 - 3.8 Populasi dan Sampel
 - 3.9 Analisis Data
- Bab IV : Hasil dan Pembahasan
 - 4.1 Hasil Penelitian
 - 4.2 Rekapitulasi Jawaban Responden
 - 4.3 Uji Instrumen Penelitian
 - 4.4 Pembahasan Penelitian
- Bab V : Penutup
 - 5.1 Kesimpulan
 - 5.2 Saran